

IJEE 4 (2) 2022



Indonesian Journal Of Elementary Education
ISSN: 2715-5161
e-ISSN: 2716-5116
Journal homepage: <http://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/ijee/>
Journal Email: jurnalijeepgmi@alamatweb.ac.id



Pengaruh Media Lagu terhadap *Vocabulary Skills* Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon

Yunita Lestari*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
E-mail: yunitalestaritkj09@gmail.com

Syibli Maufur**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
E-mail: syiblimaufur54@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa. Terlebih dalam pembelajarannya selama tiga semester sebelumnya, mata pelajaran bahasa Inggris dilakukan secara daring karena imbas dari pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media lagu terhadap *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dengan bentuk *one group pretest posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh sebanyak 21 siswa. Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket dengan 10 pernyataan dan tes. Adapun soal tes yang digunakan sebanyak 40 soal dengan bentuk 5 soal pilihan ganda, 5 soal *listening*, 10 soal *writing* dan 20 soal *speaking*. Pengujian validitas isi instrumen dengan metode *expert judgement* dengan menelaah kisi-kisi dengan kesesuaian tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah hasil persentase observasi dan angket, uji normalitas, uji homogenitas dan *paired sampel t-test*. Dari hasil penelitian rekapitulasi observasi bahwa penerapan media lagu sebesar 89% dengan kriteria sangat baik. Hasil rekapitulasi angket siswa bahwa respons siswa terhadap media lagu sebesar 79% dengan predikat baik. Berdasarkan hasil *paired sampel t-test* nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dari media lagu terhadap *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon.

Kata Kunci: Media Lagu, *Vocabulary Skills* dan Pembelajaran Bahasa Inggris

Abstract

This research is motivated by the low English vocabulary skills of students. Especially in his learning during the previous three semesters, English subjects were conducted online due to the impact of the pandemic. This study aims to determine the effect of song media on the English vocabulary skills of fourth grade students of MI Salafiyatul Huda 1 Cirebon City. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental method in the form of a one group pretest posttest design. The population in this study were fourth grade students of MI Salafiyatul Huda 1 Cirebon City using a sampling technique in the form of a saturated sample of 21 students. Research data obtained through observation, a questionnaire with 10 statements and tests. The test questions used were 40 questions in the form of 5 multiple choice questions, 5 listening questions, 10 writing questions and 20 speaking questions. Testing the validity of the content of the instrument using the expert judgment method by examining the grid with the suitability of the research objectives. Analysis of the data used is the result of the percentage of observations and questionnaires, normality test, homogeneity test and paired sample t-test. From the results of the observation recapitulation research that the application of song media is 89% with very good criteria. The results of the recapitulation of student questionnaires showed that the student's response to the media song was 79% with a good predicate. Based on the results of the paired sample t-test, a significance value of $0.00 < 0.05$, then H_0 is rejected, meaning that there is a significant effect of song media on the English vocabulary skills of fourth grade students of MI Salafiyatul Huda 1 Cirebon City.

Keywords: Song Media, Vocabulary Skills and English Learning.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk berkomunikasi dan sebagai penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari (Sugiono, 2008). Pemahaman bahasa asing merupakan suatu proses yang kompleks, karena sejak kecil sudah terbiasa dan terlatih dengan penggunaan bahasa ibu yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Akibatnya banyak orang yang masih mengalami kesulitan dalam berbahasa asing khususnya bahasa Inggris. Di Indonesia sendiri, kecakapan bahasa Inggris yang dimiliki sumber daya manusianya ternyata masih dinilai rendah. Indonesia berada di peringkat 80 berdasarkan *EF English Proficiency Index* (EF EPI) atau indeks kecakapan Bahasa Inggris edisi tahun 2021, yang dirilis oleh *EF Education First* (Tambhani et al. 2021). Dengan peringkat yang tidak terlalu tinggi tersebut, tentu memicu kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris. Kesadaran tersebut juga memicu bahwa pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar menjadi sangat penting karena setelah anak-anak sekolah dasar mendapatkan pengetahuan bahasa Inggris dengan cara yang tepat pada sekolah dasar sesuai dengan karakter dan tingkat perkembangan mereka maka, anak-anak sekolah dasar yang akan melanjutkan pada tingkat menengah tidak akan mudah tertekan secara psikologis dan perkembangan kognitif mereka karena telah memiliki dasar bahasa Inggris yang kuat.

Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing membutuhkan *vocabulary skills* yang cukup untuk menguasai keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa sendiri mempunyai empat komponen yaitu menyimak (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*) dan berbicara (*speaking*) (Taringan, 2009). Menyimak dan membaca merupakan keterampilan yang sifatnya menerima (*receptive skills*) sedangkan menulis dan berbicara merupakan keterampilan yang sifatnya menghasilkan (*productive skills*).

Vocabulary skills dalam kemampuan bahasa Inggris merupakan bagian yang penting di dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Menurut Alley dan Vallete, *vocabulary* merupakan bagian yang penting dalam semua bahasa yang mana siswa harus terus menerus mempelajari tata bahasa (*grammar/structure*) dan juga pengucapan (*pronunciation*). Pemerolehan *vocabulary* yang cukup merupakan hal yang penting dalam penggunaan bahasa kedua. Tanpa *vocabulary* yang luas, siswa tidak akan dapat menggunakan tata bahasa (*grammar/structure*) dan fungsi bahasa (*language function*) yang telah dipelajari untuk komunikasi yang luas. Hal ini menunjukkan bahwa *vocabulary skills* merupakan tahap awal untuk diajarkan sebelum mengajarkan aspek-aspek bahasa yang lain serta suatu elemen yang mendukung tata bahasa (*grammar/structure*) dan fungsi bahasa (*language function*) disamping empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak (*listening*), membaca (*reading*), menulis (*writing*) dan berbicara (*speaking*).

Hatch dan Brown (dalam Sari and Ayu, 2021) menyatakan bahwa kosakata merupakan suatu rangkaian atau daftar kata untuk suatu bahasa tertentu yang mungkin digunakan oleh pembicara perseorangan. Richards dan Renandya (dalam Ayu Lestari, 2017) menyebutkan bahwa kosakata adalah salah satu komponen utama dalam penguasaan bahasa yang memberikan banyak dasar untuk seberapa baik pelajar berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Menurut Ur (dalam Sari and Ayu, 2021) kosakata dapat didefinisikan sebagai kata yang diajarkan dalam bahasa asing. Sementara itu, Ur menambahkan bahwa kosakata berkaitan dengan kata yang diajarkan dalam bahasa asing. Menurut Thronbury (dalam Tarigan, 2015) menyebutkan bahwa yang menjadi sebuah indikator pencapaian atau penilaian kosakata adalah (1) pelafalan, (2) ejaan dan (3) arti atau makna. Berdasarkan empat definisi diatas, kosakata merupakan inti penting dari suatu bahasa yang dibangun dalam serangkaian kata dalam bahasa asing yang digunakan untuk mengekspresikan sebuah arti. Sebuah kata disini adalah simbol dalam bentuk serangkaian alfabet yang melambangkan sebuah objek dalam bentuk fisik atau ide.

Pemerintah Indonesia sendiri telah menetapkan mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat MI/SD. Mengajarkan bahasa Inggris kepada siswa MI/SD berbeda dengan mengajarkan bahasa Inggris kepada remaja atau orang dewasa. Anak-anak memiliki keunikan tersendiri yang sedikit banyak mempengaruhi suasana pembelajaran dan pemilihan media pembelajaran oleh guru.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar (Tafonao, 2018). Menurut Yudhi Munadi mendefinisikan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan dan menyampaikan pesan dari sumber secara terorganisir sehingga terbentuk lingkungan belajar yang efektif dimana penerimanya dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien (Yudhi, Munadi 2010). Nurdyansyah mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan menyalurkan bahan pembelajaran. Media pembelajaran harus mampu merangsang minat, pikiran, perasaan dan perhatian siswa dalam proses belajar mengajar (Nurdyansyah, 2019). Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan atau materi-materi pembelajaran dari guru kepada siswa. Adanya media pembelajaran diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran serta meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Peran media pembelajaran yang kreatif dan inovatif tentu sangat penting bagi keberlangsungan pembelajaran karena para peserta didik butuh bahasa Inggris sesuai dengan karakter mereka yang cenderung senang bermain, jadi alangkah lebih baik bahasa Inggris diajarkan sambil diselingi dengan permainan atau lagu. Lagu merupakan sumber bahasa yang otentik. Mereka bisa menyanyikan lagu di mana saja. Secara alamiah mereka bersetuhan secara cepat dengan bahasa Inggris dan menikmati prosesnya. Tarigan mengatakan penggunaan media lagu adalah suatu yang

melibatkan pengisian/pemuatan bank-bank memori-memori atau ingatan-ingatan yang diinginkan dan memberi kemudahan (Tarigan, 2009). Gustiani mendefinisikan lagu sebagai ragam sastra yang berirama dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya. Lagu termasuk ke dalam media audio karena lagu merupakan hal atau sesuatu yang berkaitan dengan indra pendengaran (Handayati dkk, 2013). Penggunaan lagu dalam media pembelajaran tentunya akan memberikan dampak positif untuk proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan iringan lagu merupakan salah satu cara untuk merangsang pikiran sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik. Selain merangsang pikiran, iringan lagu juga dapat memperbaiki konsentrasi, ingatan, meningkatkan aspek kognitif, dan juga kecerdasan emosional. Lagu mempengaruhi perasaan siswa yang akan berpengaruh pada proses belajar mengajar. Iringan lagu tidak mesti selalu ada supaya proses pembelajaran dapat berlangsung, akan tetapi lagu dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Adapun manfaat lagu yang berkaitan dengan pembelajaran (Bonnie, 2004) yaitu (1) membantu peserta didik untuk menyimak, mengingat, melafalkan, mengintegrasikan, dan menghasilkan suara bahasa, (2) meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik termasuk perbendaharaan kata, kemampuan berekspresi, dan kelancaran komunikasi dan (3) menyediakan cara berkomunikasi verbal sebagai jembatan penghantar yang membantu peserta didik mengembangkan kosakata serta mempelajari cara-cara baru untuk mengekspresikan diri. Media lagu dapat berjalan efektif jika siswa menyanyikan lagu yang telah disiapkan oleh guru. bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan dan berkesan dalam pembelajaran. Adapun manfaat bernyanyi dalam pembelajaran (Putri, 2018) adalah (1) meningkatkan minat siswa, (2) meningkatkan motivasi belajar dan (3) mengembangkan motorik siswa.

Observasi yang dilakukan peneliti di kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Inggris awalnya dilakukan secara daring selama satu setengah tahun karena efek dari pandemi. Pembelajaran daring dilakukan hanya dengan pemberian tugas dengan media *whatsapp*. Sekolah baru menetapkan pembelajaran luring saat kebijakan dari pemerintah ditetapkan. Dalam pembelajaran luring pada mata pelajaran bahasa Inggris, pembelajaran berpusat pada guru dan masih secara konvensional, akibatnya siswa cepat merasa jenuh dan kesulitan dalam menghafal kosakata bahasa Inggris. Selain itu, 15 dari 21 siswa atau kurang lebih 70% siswa menunjukkan bahwa nilai dari hasil belajar bahasa Inggris mereka masih di bawah rata-rata yaitu 75. Melihat permasalahan tersebut, guru harus memahami karakteristik siswa dan mencari media seperti apa yang bisa memotivasi siswa sehingga mereka senang dalam belajar dan mudah dalam menghafal kosakata bahasa Inggris. Atas dasar permasalahan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media lagu sebagai media pembelajaran bahasa Inggris.

Pemilihan media lagu dipilih berdasarkan penelitian terdahulu yang sudah menggunakan media lagu dalam penelitian dengan hasil penelitian yang positif. Jumaryatun, dkk (2014) dari Universitas Sebelas Maret melakukan penelitian dengan hasil motivasi siswa dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan media lagu dari siklus ke siklus mengalami peningkatan yang cukup signifikan dengan rata-rata nilai yaitu dari 65,9 pada siklus I dan 76,2 pada siklus II. Yani Srimulyani (2014) dari Universitas Maritim Raja Ali Haji melakukan penelitian dengan hasil keterampilan menulis puisi siswa menggunakan media lagu “esok kan bahagia” mengalami peningkatan bila dibandingkan sebelum menggunakan media lagu. Sumber Tri Utami (2013) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta melakukan penelitian dengan hasil penggunaan media lagu (nyanyian) dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Atas dasar penelitian terdahulu dengan hasil yang positif dan latar belakang masalah yang peneliti temui, peneliti tertarik menggunakan media lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris agar tercapainya *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajarannya. Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu, peneliti menggunakan variabel terikat berupa *vocabulary skills* bahasa

Inggris yang mana belum ada yang melakukan penelitian menggunakan media lagu dengan variabel terikat *vocabulary skills* bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *pre-eksperimental*. Pada pre-eksperimen subjek penelitian tidak dilakukan secara random, melainkan menggunakan kelompok yang telah ada. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang akan dilakukan (Margono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh sebanyak 21 siswa kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon yang beralamat di jalan Buyut nomor 49 Kelurahan Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket dengan 10 pernyataan dan tes. Adapun soal tes yang digunakan sebanyak 40 soal dengan bentuk 5 soal pilihan ganda, 5 soal *listening*, 10 soal *writing* dan 20 soal *speaking*. Pengujian validitas isi instrumen dengan metode *expert judgement* dengan menelaah kisi-kisi dengan kesesuaian tujuan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah hasil persentase observasi dan angket, uji normalitas, uji homogenitas dan *paired sampel t-test*.

Data penelitian diperoleh melalui observasi untuk mengetahui penerapan media lagu, angket untuk mengetahui respons siswa terhadap media lagu dan tes untuk mengetahui *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa. Adapun analisis data yang digunakan adalah hasil persentase observasi dan angket, uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas dan *paired sampel t-test*.

Dalam konsep desain ini adanya *pretest* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, lalu hasil dari pretest tersebut menjadi penilaian awal dalam memberikan perlakuan hingga menuju tes akhir (Sugiyono, 2016). Terdapat tiga tahap prosedur dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu tahap awal, tahap perlakuan (*treatment*) dan tahap akhir. Tahap awal dalam penelitian dengan memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal *vocabulary skills* siswa kelas IV sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Tahap perlakuan (*treatment*) dalam penelitian memberikan perlakuan yaitu dengan cara menerapkan media lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris selama tiga kali pertemuan. Tahap akhir penelitian memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur peningkatan dan pengaruh *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa setelah diberi perlakuan (*treatment*) berupa media lagu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

A. Penerapan dan Respons Siswa terhadap MediaLagu

Untuk mengetahui penerapan media lagu, peneliti menggunakan instrumen observasi guru selama pembelajaran. Hasil observasi secara ringkas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Penerapan Media Lagu

No	Aspek Indikator	Nomor Item	Skala	%	Rat-Rata (%)
1	Pendahuluan	1 - 3	2	67	89
2	Kegiatan Inti (Penerapan Media)	4 - 16	2	100	
3	Penutup	17 - 20	2	100	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa penerapan media lagu dalam pembelajaran memperoleh nilai rata-rata 89% yang artinya penerapan media lagu dalam pembelajaran sudah sangat baik. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media lagu dalam pembelajaran, peneliti menggunakan instrumen angket untuk siswa.

Tabel 2 Hasil Angket Respons Siswa

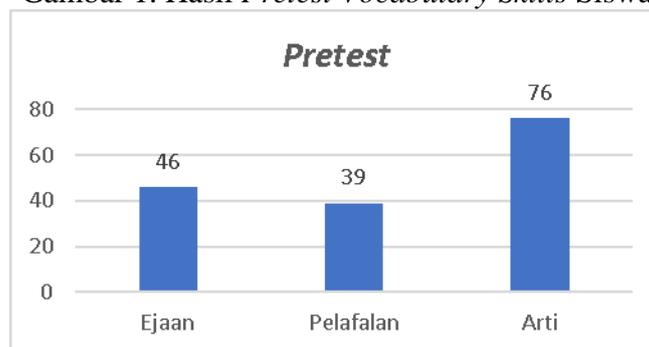
No	Aspek	Nomor Item	Skala	%	Rata-Rata (%)
1	Minat Siswa	1, 2, 3, 7	4	84	79
2	Motivasi Belajar	4, 5	4	86	
3	Motorik Siswa	6, 8, 9, 10	4	67	

Tabel tersebut menunjukkan bahwa respon siswa terhadap penerapan media lagu memperoleh nilai sebesar 79% artinya penerapan media lagu mendapatkan predikat baik dari respon siswa.

B. Vocabulary Skills Bahasa Inggris Siswa

Untuk mengetahui *vocabulary skills* siswa, peneliti menggunakan instrumen tes *Pretest* diberikan di awal pertemuan. Tujuan dari *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian, data kemampuan awal siswa dalam *vocabulary skills* dapat dilihat pada gambar berikut.

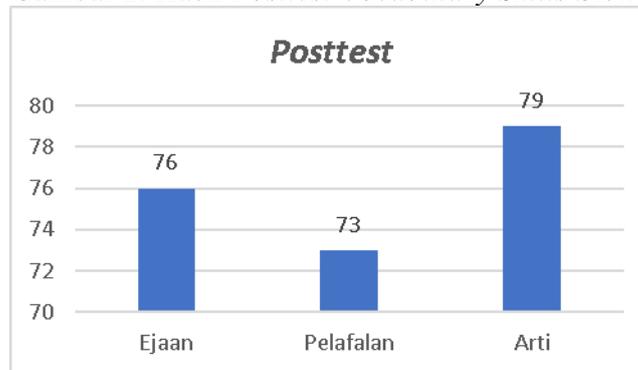
Gambar 1. Hasil *Pretest Vocabulary Skills* Siswa



Berdasarkan gambar 1, aspek arti pada data *pretest* menjadi aspek paling tinggi dibandingkan dengan aspek *vocabulary skills* yang lainnya. Aspek pelafalan merupakan aspek yang kurang dikuasai siswa dengan nilai rata-rata sebesar 39. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal *vocabulary skills* siswa kelas IV MI Salafiyatul huda 1 Kota Cirebon masih rendah dengan nilai rata-rata 54.

Posttest diberikan di akhir pertemuan setelah melakukan tiga kali *treatment*. Tujuan dari *posttest* adalah untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian, data kemampuan awal siswa dalam *vocabulary skills* dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2. Hasil *Posttest Vocabulary Skills* Siswa

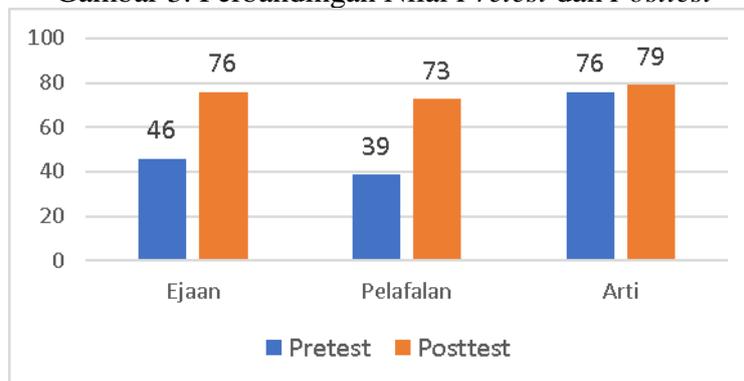


Berdasarkan gambar 2, aspek arti pada data *posttest* menjadi aspek paling tinggi dibandingkan dengan aspek *vocabulary skills* yang lainnya. Aspek pelafalan masih menjadi aspek dengan nilai terendah yaitu 73. Meskipun masih menjadi aspek terendah, aspek pelafalan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai *pretest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan akhir *vocabulary skills* siswa kelas IV MI Salafiyatul huda 1 Kota Cirebon mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 76.

C. Pengaruh Media Lagu terhadap *Vocabulary Skills* Bahasa Inggris Siswa

Pengaruh media lagu terhadap *vocabulary skills* siswa jika dilihat dari data nilai *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan. Adapun peningkatannya dapat dilihat dalam gambar berikut.

Gambar 3. Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*



Berdasarkan gambar 3, diketahui bahwa secara keseluruhan *vocabulary skills* siswa mengalami peningkatan dari setiap indikator. Indikator yang paling mengalami peningkatan adalah indikator pelafalan. Adapun indikator yang tidak mengalami peningkatan terlalu

besar adalah indikator arti. Untuk mengetahui peningkatan *vocabulary skills* secara lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Beda *Pretest* dan *Posttest Vocabulary Skills*

	Pretest	Posttest
Mean	54	76
Std. Deviation	16,497	17,448
Uji Normalitas	0.855	0.247
Uji Homogenitas	0.374	
Uji t	0	

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa media lagu berpengaruh terhadap *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa. hal ini terlihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 54 dan rata-rata *posttest* sebesar 76. Hasil dari uji normalitas dan uji homogenitas lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 berarti data *pretest* dan *posttest vocabulary skills* siswa berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan media lagu terhadap *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa.

Pembahasan

1. Penerapan Media Lagu dan Respons Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap penerapan media lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah sudah sangat baik. Artinya guru menerapkan media lagu sesuai dengan langkah-langkah penerapan media lagu berdasarkan panduan dari Depdikbud (2015) dengan langkah-langkah (1) guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab, (2) guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali, (3) guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan, (4) guru dan anak menyanyikan lagu dengan bersenandung, (5) guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak (6) guru menjelaskan kata-kata yang sukar, (7) guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, (8) guru memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas, (9) guru memberi bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan, (10) guru memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan, (10) guru dan anak menyanyikan lagu lain sebagai selingan dan (10) guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut .

Hasil dari persentase angket yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan media lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah berdasarkan tabel 2 adalah sebesar 79% dengan kategori baik. Respons siswa terhadap media lagu dalam pembelajaran dapat dilihat dari tiga aspek yaitu (1) minat siswa, (2) motivasi belajar dan (3) motorik siswa. Aspek motivasi belajar mendapatkan hasil persentase paling tinggi dengan memperoleh 86%, artinya media lagu dapat membantu perkembangan daya ingat siswa, hal itu terlihat pada saat guru menggunakan cara bernyanyi untuk menghafalkan materi pembelajaran. Pada saat menggunakan media lagu, siswa dengan senang hati mengingat dan menghafal *vocabulary* bahasa Inggris dengan kata lain media lagu mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan manfaat dari media lagu.

2. *Vocabulary Skills* Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon

Untuk mengetahui *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa *pretest* dan *posttest*. Adapun aspek yang terdapat dalam penilaian Menurut Thronbury (dalam Tarigan, 2015) menyebutkan bahwa yang menjadi sebuah indikator pencapaian atau penilaian kosakata adalah (1) pelafalan, (2) ejaan dan (3) arti atau makna. Berikut adalah nilai rata-rata dari hasil *pretest* dan *posttest* sesuai dengan aspek indikatornya.

Tabel 4 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tes	Rata-Rata Nilai Siswa			
	Ejaan	Pelafalan	Arti	Rata-Rata
Pretest	46	39	76	54
Posttest	76	73	79	76
Selisih	30	34	3	22
(%)	39	47	4	29

Berdasarkan hasil dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam nilai rata-rata *pretest* siswa masih rendah yakni 54. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa masih rendah. Setelah diberikan perlakuan berupa media lagu dalam pembelajaran, nilai rata-rata *posttest* siswa adalah 76. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa kelas IV sebesar 29% dari rata-rata nilai *pretest* ke rata-rata nilai *posttest*. Hasil dari pemaparan di atas juga menunjukkan bahwa *vocabulary skills* siswa sudah tercapai dengan baik dan benar sesuai dengan indikator di atas. Hal ini menunjukkan bahwa lagu dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa yang merupakan tahap awal untuk diajarkan sebelum mengajarkan aspek-aspek bahasa yang lain serta suatu elemen yang mendukung tatabahasa (*grammar/structure*) dan fungsi bahasa (*language function*)

3. Pengaruh Media Lagu terhadap *Vocabulary Skills* Bahasa Inggris Siswa Kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon

Hasil dari uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti media lagu berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa. Media lagu masih bisa diterima dengan baik oleh siswa berdasarkan hasil dari angket respons siswa terhadap media lagu yang mendapatkan predikat baik dari siswa. Faktor yang menyebabkan media lagu mampu memberikan pengaruh pada *vocabulary skills* siswa berdasarkan hasil dari rekapitulasi angket adalah bahwa lagu yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Inggris membuat siswa bersemangat dalam belajar, belajar dengan menggunakan lagu adalah cara belajar yang siswa inginkan dan pembelajaran menggunakan lagu memudahkan siswa dalam menghafal kosakata bahasa Inggris. Dari faktor yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa media lagu berpengaruh terhadap *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon. Hal ini sejalan dengan teori dari Bonnie (2004) bahwa lagu yang berkaitan dengan pembelajaran meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik termasuk perbendaharaan kata, kemampuan berekspresi, dan kelancaran komunikasi.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa mampu meningkat 29% dengan menggunakan media lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sesuai dengan hasil dari uji t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti media lagu berpengaruh secara signifikan untuk meningkatkan *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa. Dengan adanya pengaruh yang signifikan dari media lagu terhadap *vocabulary skills* bahasa Inggris siswa kelas IV MI Salafiyatul Huda 1 Kota Cirebon berimplikasi terhadap proses pembelajaran terutama *vocabulary skills* bahasa Inggris yaitu dapat mendorong siswa untuk lebih memudahkan siswa dalam menghafal *vocabulary* dan membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Lestari, Anggia. (2017) “Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris.” *Pelita Paud*, 1–13.
- Bonnie, Mac Millan. (2004) *Permainan Kata Dan Musik (Word Game and Music Game)*. Batam: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Depdikbud. (2015) *Pedoman Guru Bidang Pengembangan Pengetahuan Di TK*. Jakarta: Proyek Pembinaan Mutu TK.
- Handayati, Wiwit, and Dkk. (2013) “Kefektifan Penggunaan Media Lgu Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas IX SMPN 5 Lubuk Basung.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Imam, Musbikin. (2007) *Mendidik Anak Kreatif Ala Eisastein*. Yogyakarta: PT Mitra Pustaka.
- Izzan, Ahmad. (2010) *Metodologi Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora.
- Jakni. (2016) *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nurdyansyah. (2019) *Media Pembelajaran Inovatif*. Edited by Pandi Rais. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Putri, Rizka Isnaaini. (2018) “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Metode Bernyanyi Pada Kelompok B TK Sholeh Sukodono Siduarjo.” UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sari, Indah, and Fitri Ayu. (2021) “Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1 (1): 16–20.
- Setiawan, Tabah Heri, and Aden. (2020) “Efektivitas Penerapan Blended Learning Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Akademik Mahasiswa Melalui Jejaring Schology Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 3 (5): 493–506. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v3i5.493-506>.
- Sugiono, Dendi. (2008) *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tafonao, Talizaro. (2018) “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2 (2): 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>.
- Tambahani, Arthur Glenn, Ardi Sanjaya, Danang Wahyu Widodo. (2021) “Penerapan Metode Jaro Winkler Untuk Mencari Kemiripan Kata Pada Aplikasi English Pronunciation Test,” 98–103.
- Tarigan. (2015) *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. (2009) *Strategi Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yudhi Munadi. (2010) *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada.